

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Strategi Komunikasi Informasi dan Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak. Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Keluarga. Jakarta. 1996.
2. Moeloek, FA. Upaya Keselamatan Ibu. dalam Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia. Tahun XVIII. No.2. 1989.
3. Biro Perencanaan Depkes RI. Pemb^{an}uan Kesehatan Dalam Repelita VI, Dalam Berita Epidemiologi RI. Februari 1994.
4. Saifuddin, B. Pemeriksaan Obstetri . Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. 2001.
5. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Kesehatan Dasar. Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Propinsi IRJA. 2000.
6. Rai, NK. Perkembangan Kesehatan Reproduksi di Indonesia. Situasi Terakhir Berta Visi dan Misi Pernbangunan Untuk dan Masa Depan. Jakarta: Juli 1997.
7. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta. 1996.
8. Dinas Kesehatan Provinsi SulSel. Profit Kesehatan Provinsi SulSel. Makassar. 2004.
9. Ilyas, J. Mulyati, S. Nurlina, S. Asuhan Keperawatan Perinatal. EGC. Jakarta.

- 1994.
10. WHO,2012.*AntenatalCare*.Online.http://www.who.int/gho/maternal_health/reproductive_health/antenatal_care_text/en/index.html. Diakses 17 Juli 2013
 11. Kemenkes RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar2010*. Online. http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapnas_riskesdas2010/Laporan_riskesdas_2010.pdf. Diakses 17 Juli 2013
 12. Kemenkes RI.2011a. *Pedoman Pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun KementerianKesehatan*.Online.[http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2011/12/PEDOMAN-KEMITRAAN-BIDAN-DUKUN .pdf](http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2011/12/PEDOMAN-KEMITRAAN-BIDAN-DUKUN.pdf). Diakses 17 Juli 2013
 13. Kemenkes RI. 2011b. *Lima Strategi Operasional Turunkan Angka Kematian Ibu*.Online.<http://depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/1387limastrategioperasionalturunkanangka-kematian-ibu.html>. Diakses 17 Juli 2013
 14. Sarminah, 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Di Provinsi Papua Tahun 2010*. Skripsi Universitas Indonesia Jakarta. Online. [http://lontar.ui.ac.id / file? file=digital/20296280-S-Sarminah.pdf](http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20296280-S-Sarminah.pdf). Diakses 17 Juli 2013
 15. Simanjuntak, Tumiar. 2002. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2002*. Skripsi Universitas Indonesia Jakarta. Online. <http://eprints.lib.ui.ac.id>.Diakses 17 Juli 2013.
 16. Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi. hal: 1, 8, 10, 12-5, 240.

17. Andersen, Ronald M. 1995. *Revisiting the behavioral model and access to medical care: Does it matter?*.
Online.http://globalhealth.stanford.edu/resources/Revisiting_Behavioral_Model_and_Access.pdf. Diakses 17 Juli 2013.
18. Ansariadi, 2011. *Trend Cakupan KIA Sulsel*. Presentasi pada acara Review, Analisa Cakupan dan Perencanaan Tahunan Program Kesehatan Ibu dan Reproduksi, Makassar 20 Oktober 2011. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
19. Candra, Siti, dkk. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Postpartum di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang*.
Online. <http://elibrary.ub.ac.id>. Diakses 17 Juli 2013
20. Chote, et.al. 2011. *Explaining Ethnic Differences in Late Antenatal Care Entry by Predisposing, Enabling and Need Factors in the Netherlands. The Generation R Study*.
Online. [http://download.springer.com/static/pdf/278/art%253A10.1007%252Fs10995-01006192.pdf?auth66=1351789680_bd76efdc46efb837c2d2d20f3c0734ef &ext=.pdf](http://download.springer.com/static/pdf/278/art%253A10.1007%252Fs10995-01006192.pdf?auth66=1351789680_bd76efdc46efb837c2d2d20f3c0734ef&ext=.pdf).
Diakses 17 Juli 2013